



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191143  
Nama Mahasiswa : Wafit miftakhul jannah  
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Dosen Pembimbing (1) : apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
Dosen Pembimbing (2) : apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
Judul Ta/Skripsi : Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) anak di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2022

**Abstrak :** Indonesia merupakan Negara dengan iklim tropis. Sebagai daerah teropis, Indonesia memiliki potensi menjadi daerah endemic dari berbagai penyakit infeksi yang menjadi ancaman bagi kesehatan masyarakat. Salah satu penyakit infeksi itu adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Di Indonesia menurut hasil Riskesdas pada tahun 2018 presentase prevalensi penyakit ISPA seluruh provinsi di Indonesia sebesar 12,8%.

Kesehatan adalah suatu hak yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Namu terkadang pola hidup yang kurang sehat menyebabkan berbagai penyakit menyerang tubuh kita, salah satunya adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan infeksi virus ataupun bakteri.

Penyakit infeksi masih menjadi maslaah kesehatan yang utama di beberapa Negara, khususnya di Negara berkembang (Kementerian kesehatan RI, 2011). Penyebab infeksi di sebabkan sejumlah mikroorganisme seperti bakteri yang bersifat pathogen yang biasa dikenal dengan kuman penyakit. Sejumlah bahan antimikroorganisme yang digunakan untuk menghambat kuman penyakit penyebab infeksi telah lama dikembangkan pada tingkat organisme, baik seluler maupun molekuler. Bahan antimikroorganisme tersebut dikenal dengan antibiotic.

Infeksi saluran pernapasan atas adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dan bakteru termasuk nasofaringitis atau common cold, faringitis akut, ublitis akut, rhinitis, nasofaringitis kronis, sinusitis (Neslon,2002). Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penatit pada saluran pernapasan atas atau bawah yang dapat menular pada masyarakat lainnya. Penyakit ISPA merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius karena merupakan penyakit akut dan dapat menyebabkan kematian pada balita di berbagai Negara berkembang. Tingkat moralitas kejadian infeksi saluran pernapasan akut cukup tinggi pada balita, anak, dan lansia terutama yang ada pada Negara berkembang. Proportionate Morality Rate (PMR) yang disebabkan oleh ISPA balita dapat dilihat yakni 16% atau 2/3 kematian yang terjadi pada balita (WHO, 2015)

Saat ini Infesi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih merupakan masalah kesehatan yang utama. Beberapa penyakit ISPA antara lain

adalah Influenza, sinusitis, laryngitis, farangitis, tonsillitis, epiglottitis dan pneumonia. Pneumonia merupakan salah satu penyakit ISPA yang menjadi pembunuh utama balita di Indonesia. Oleh karena itu upaya Pemberantasan dan Pencegahan ISPA (P2ISPA), merupakan hal yang sangat penting dilakukan baik oleh tenaga kesehatan maupun oleh masyarakat sampai ke tingkat keluarga yaitu orang tua terutama yang mempunyai balita. Menurut WHO tahun 2012, sebesar 78% balita yang datang berkunjung ke pelayanan kesehatan adalah akibat ISPA.

Berdasarkan rekomendasi WHO (World Health Organization) penanganan ISPA pada balita cukup dengan pengobatan suportif dan tidak perlu pemberian antibiotic. Penggunaan antibiotic yang tidak perlu atau berlebihan dapat bakteri tertentu dan dapat menyebar melalui infeksi silang. Resistensi tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat dihindari atau diperlambat dengan penggunaan antibiotic secara rasional yang tepat dan bijak.

Pengobatan ISPA menggunakan antibiotic diberikan tanpa didahului dengan pemeriksaan mikrobiologis dan uji kepekaan terhadap mikroorganisme penginfeksi. Menurut Kemenkes RI 2011, eektivitas terapi yang maksimal tidak akan tercapai apabila obat diberikan dengan dosis yang kurang. Pemberian dosis yang kurang juga dapat mengakibatkan resistensi bakteri yang tersisa. Sedangkan pemberian obat dengan dosis yang berlebihan dapat menimbulkan resiko efek samping dan toksisitas.

Antibiotic adalah salah satu obat yang paling banyak disalahpahami karena ketersediaan dan keunggulannya yang luas. Biaya yang relative redah dan kualitas yang relative aman (WHO, 2021).

Selain itu dampak dari pemberian antibiotic dapat menimbulkan kegagalan terapi, superinfeksi (infeksi yang lebih parah), meningkatnya resiko kematian, peningkatan efek samping, resiko terjadinya komplikasi penyakit, peningkatan resiko penularan penyakit, peresapan obat yang tidak diperlukan, dan peningkatan biaya pengobatan (Llor dan Bjerrum, 2014).

Ketidakrasionalan penggunaan obat banyak sekali terjadi pada penderita ISPA pada anak umumnya mendapatkan antibiotic yang sebenarnya tidak diperlukan. Hal ini merupakan peresapan berlebih (overprescribing) yaitu pemberian obat yang sebenarnya tidak diperlukan untuk penyakit yang bersangkutan. Sebaliknya pada anak yang jelas menderita pneumonia justru tidak mendapatkan terapi yang adekuat. Dengan demikian angka kematian bayi dan balita akibat ISPA masih cukup tinggi di Indonesia.

Untuk itu kerasionalan penggunaan obat harus selalu diperhatikan dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian. Penggunaan obat secara rasional adalah apabila pasien menerima pengobatan sesuai kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhan, dalam periode waktu yang sesuai dan dengan biaya yang terjangkau oleh kebanyakan masyarakat.

Penggunaan antibiotic yang tidak perlu atau berlebihan mendorong berkembangnya resisten dan multiple resisten terhadap bakteri tertentu yang akan menyebar melalui infeksi silang. Dimana dampak resistensi terhadap antibiotic adalah meningkatnya morbiditas, mortalitas, dan biaya kesehatan. Penggunaan antibiotik yang terkendali dapat mencegah munculnya resistensi dan menghemat penggunaan antibiotik yang pada akhirnya akan mengurangi beban biaya perawatan pasien,

mempersingkat lama perawatan serta meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit maupun puskesmas (Kemenkes RI, 2011).

Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan antibiotic untuk penyakit infeksi pernapasan akut (ISPA) pada anak perlu di evaluasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengevaluasi penggunaan antibiotic pasien ISPA maka diambil judul 'Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Anak di RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2022'.

Tanggal Pengajuan : 05/05/2023 09:47:09

Tanggal Acc Judul : 19/05/2023 13:06:59

Tanggal Selesai Proposal : 13/07/2023 11:20:05

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 04/11/2023 15:45:04

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Rabu,31/05/2023 21:09:04	Bimbingan judul (3 April 2023)	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
2	Rabu,31/05/2023 21:09:14	Konsul proposal penelitian (14 April 2023) Konsultasi Bab I (Latar belakang, rumusan masalah) Bab II (Kerangka teori, kerangka konsep dan keterangan empiris) Bab III (metode penelitian (Populasi, sampel, perhitungan sampel, teknik sampling, definisi operasional, analisa data)	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
3	Rabu,07/06/2023 08:00:23	Assalamualaikum ibu, izin mengirimkan bab 1-3, mohon koreksinya Bu	Wafit miftakhul jannah
4	Rabu,07/06/2023 08:02:21	Assalamualaikum Bu sikni, izin mengirimkan revisian bab 1-3, mohon koreksinya	Wafit miftakhul jannah
5	Rabu,07/06/2023 08:04:09	Assalamualaikum ibu, izin mengirimkan bab 1-3, mohon koreksinya Bu (18 April 2023)	Wafit miftakhul jannah
6	Rabu,07/06/2023 08:04:30	Assalamualaikum Bu sikni, izin mengirimkan revisian bab 1-3, mohon koreksinya (3 Juni 2023)	Wafit miftakhul jannah

7	Minggu, 18/06/2023 16:42:36	<p>Berikut saya kembalikan revisinya, silakan diperbaiki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan referensi harus dengan Mendeley/Zotero/ yang lainnya ya, masih ada yang belum, harap dicek lagi.</li> <li>2. Blok kuning silakan diperbaiki, blok merah silakan dihapus, blok ungu merupakan tambahan/saran dari saya.</li> <li>2. Untuk kerangka teori harap diperbaiki.</li> <li>3. Untuk perhitungan sampel, kriteria eksklusi dan Definisi operasional harap diperbaiki.</li> <li>4. Untuk DAPUS harap disesuaikan dengan panduan penulisan.</li> <li>5. Untuk LAMPIRAN, silakan dilampirkan terkait dengan form yang digunakan untuk mengambil data penelitian seperti form lembar pengumpul data (LPD).</li> </ol> <p>Silakan diperbaiki, mungkin 1 x lagi saya Acc.</p>	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
8	Selasa, 20/06/2023 09:19:07	Baik bu terimakasih	-
9	Selasa, 20/06/2023 09:19:56	Assalamualaikum Wr Wb Selamat pagi bu izin mengirimkan revisian bab 1-3 via email nggih bu	Wafit miftakhul jannah
10	Kamis, 13/07/2023 11:19:46	<p>Revisi Proposal: Perbaiki latar belakang dan rumusan masalah Perbaiki kerangka teori, kerangka konsep dan keterangan empiris Perbaiki populasi, sampel, teknik sampling, definisi operasional dan analisis data.</p>	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
11	Kamis, 13/07/2023 11:20:00	Acc Proposal	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.

#### BIMBINGAN TA/SKRIPSI

Sabtu, 05/08/2023 14:22:41	<p>Konsultasi data penelitian Harap dilengkapi rekapan data penelitiannya, seperti berat badan, diagnosa sekunder, nama obat yang dicantumkan harap zat aktifnya (bukan paten/merk dagang obat), dosis pasien sesuai literatur &amp; berdasarkan BBnya, riwayat alergi pasien, kontraindikasi. Terima kasih</p>	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
-------------------------------	---	--

Senin, 21/08/2023  
14:14:05

Berikut saya kembalikan revisi skripsinya,  
silakan diperbaiki:

1. Blok kuning silakan diperbaiki, blok merah silakan dihapus, blok ungu merupakan tambahan/saran dari saya.
2. Perhatikan penulisan karena menggunakan versi Bahasa Indonesia yang seharusnya menggunakan tulisan cetak miring, dsb.
3. Untuk latar belakang harap diperbaiki & ditambahkan penelitian relevan sesuai dengan topik penelitian yang akan diteliti & tuliskan secara detail mengapa peneliti akan melakukan penelitian tersebut (bisa dicantumkan angka kejadian ISPA di RSI SA berapa).
4. Kalimat penutup latar belakang harap ditambahkan.
5. Untuk bab II tinjauan teori ada 2 teori yang sebaiknya dicantumkan yaitu teori tentang ISPA dan teori tentang rasionalitas terapi, sehingga harap ditambahkan teori tentang rasionalitas terapi (tepat pasien, dosis, dsb).
6. Untuk kerangka teori harap diperbaiki 7. Untuk populasi, sampel, perhitungan sampel, definisi operasional harap diperbaiki.
8. Untuk analisis data sudah saya bantu untuk perbaiki.
9. Untuk BAB IV terdiri dari A. Gambaran Objek Penelitian; B. Hasil dan Pembahasan; C. Keterbatasan Penelitian.
10. Untuk hasil dan pembahasan terdiri dari 3 yaitu Karakteristik Pasien, Penggunaan Obat dan Ketepatan Antibiotik. Untuk cara pembahasan caranya hasil penelitian anda diperjelas dahulu, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada & penelitian lain yang sudah dilakukan hasilnya bagaimana, apakah sama / beda dengan penelitian yang anda lakukan.
11. Untuk DAPUS harap diperbanyak & harap disesuaikan dengan panduan penulisan.
12. Untuk LAMPIRAN, silakan dilengkapi seperti Ethical clearance, Surat2 penelitian, surat balasan penelitian, lembar pengumpul data (LPD), surat keterangan selesai penelitian, rekapan data penelitian, dll.

apt. Sikni Retno  
Karminingtyas,  
S.Farm., M.Sc.

14	Senin,28/08/2023 15:33:04	<p>Revisi lain silakan dilihat di komentar. Terima kasih</p> <p>27 Agustus 2023</p> <p>Berikut saya kembalikan draft skripsinya, masih ada yang perlu diperbaiki dan dilengkapi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abstrak bahasa Indonesia &amp; bahasa Inggris belum ada.</li> <li>2. Masih ada lata2 yang typo, silakan cek ulang dari awal.</li> <li>3. Tiap kotak di bawahnya pada kerangka teori harap diberi tanda panah</li> <li>4. Untuk penelitian acuan pada pembahsan harap dicantumkan sumber referensinya.</li> <li>5. Setiap tabel hasil penelitian harap dijelaskan terlebih dahulu, kemudian diberikan pembahasan.</li> <li>6. Daftar Pustakan terlalu minim.</li> </ol> <p>Untuk revisi lain silakan lihat di draft. Terima kasih</p>	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
15	Selasa,29/08/2023 13:24:42	<p>Berikut saya kembalikan draft skripsinya, sudah saya Acc dengan catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk abstrak harus sesuai dengan bab 1-5, Teknik samplingnya Purposive sampling, bukan total sampling.</li> <li>2. Silakan di cek ulang dari awal sampai akhir, kemudian untuk angka decimal pakai KOMA ya, bukan titik (Bisa dicek terutama di hasil).</li> <li>3. Silakan segera cek Turnitin &amp; daftar Sidang skripsi.</li> </ol> <p>Terima kasih</p>	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
16	Selasa,29/08/2023 13:26:40	ACC Skripsi	apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang , 05 Pebruari 2024



Wafit miftakhul jannah  
(NIM: 051191143 )

Dosen Pembimbing (1)



apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
( NIDN: 0606068303 )

Dosen Pembimbing (2)



apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
( NIDN: 0606068303 )